

ANALISIS STRATEGI PELAKSANAAN PELAYANAN PENDIDIKAN PADA SDIT BINA CENDEKIA – DEPOK

Munarsih^{*)}

e-mail: Munarsihnanda@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan yang tepat ditinjau dari segi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Teknik Analisa data yang digunakan adalah Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Adapun yang dimaksud dengan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal sekolah dalam meningkatkan strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan.

Analisis SWOT yang digunakan yakni pendekatan secara kualitatif penelitian kualitatif yang dipadukan dengan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu analisis yang digunakan tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka, melainkan berdasarkan penilaian atau pendapat serta dasar-dasar yang dapat menunjang dalam pengambilan keputusan yang bersifat subyektif. Sedangkan penggunaan analisis deskriptif ditujukan agar bisa dilakukan penggalian tentang penggambaran obyek yang diteliti secara empiris, sehingga bisa diinformasikan fenomena riil dari obyek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, staff dan wali murid pada SDIT Bina Cendekia - Depok.

Analisis strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan yang tepat bagi SDIT Bina Cendekia adalah meningkatkan strategi pelayanan program pembelajaran, strategi pelayanan manajemen, strategi pelayanan sarana dan prasarana. Hal ini akan berpengaruh dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada tahun ajaran baru.

Kata kunci: Analisis SWOT, Strategi Pelaksanaan Pelayanan Pendidikan

ABSTRACT

The research aims at finding the appropriate implementation of educational services strategy in terms of Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats. In this research, the author applied the SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) data analysis technique to identify the internal and external factors that could improve education services strategy provided at the school.

The author ran the SWOT analysis with qualitative approach combined with descriptive analysis. Qualitative approach means that the author ran the analysis without using figures calculation, but used survey and opinions as well as the basics that can support a subjective decision-making. In addition, the author also applied the descriptive analysis to dig more about the object studied empirically in order to deliver the real phenomenon of the object. Meanwhile, the data collection method in this research includes observation, interviews, and documentation gathered from SDIT Bina Cendekia principal, teachers, staffs, and students' parents.

The analysis of the appropriate implementation of education services strategy for SDIT Bina Cendekia concludes that the school should improve the

standard of program learning services strategy, management services strategy, facilities services and infrastructure strategy. The improvement is expected to lead to the increasing number of students' enrollment every year.

Key words: SWOT Analysis, The Implementation Strategy of Educational Services

A. Pendahuluan

Jalur pendidikan formal ini sebagai sarana untuk membentuk karakter generasi penerus bagi bangsa dan negara, pendidikan formal dimulai dari pendidikan anak usia dini (TK/RA) sampai pendidikan tinggi (Universitas) harus saling mendukung dan berkaitan satu sama lain. Dalam menghadapi tantangan persaingan di dunia pendidikan, diharapkan agar peserta didik mampu bersaing dalam kancah nasional maupun internasional. Hal ini agar dapat memotivasi peserta didik dalam mencapai apa yang dicita-citakan terutama untuk mencapai prestasi yang lebih baik dan terbaik.

SDIT Bina Cendekia yang beralamat di Jl. Curug Raya, Rt 01/09, Kel. Curug, Kec. Bojongsari, Depok-Jawa Barat (16517). Didirikan pada tahun 2009/2010 oleh Yayasan Ar Romli Ibnu Tisan – Depok. Beroperasional tahun 2010/2011 dengan luas tanah 1105,8 m² beserta luas bangunan 720,55 m².

SDIT ini hadir ditengah maraknya pertumbuhan Sekolah Dasar Islam Terpadu. Dengan penyajian sekolah yang bernuansa alam sebagai sekolah alternatif untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Sekolah ini bertujuan untuk membentuk generasi qur,ani yang unggul dan kompetitif, menghadirkan sistem pendidikan terpadu dengan metode 3T (*Tahsin/* memperbaiki atau memperindah dalam membaca Al-Qur'an, *Tahfidz/* menghafal Al-Qur'an, dan *Talaqqi/* belajar membaca Al Qur'an secara langsung dibimbing oleh seorang guru).

SDIT Bina Cendekia mempunyai visi dan misi dalam membangun anak-anak bangsa. Visinya adalah membentuk generasi qur,ani yang unggul dan kompetitif. Sedangkan misinya adalah membangun keunggulan peserta didik berbasis multiple intelegensi, membangun pribadi yang kompetitif, membangun pendidikan berbasis Al Quran, dan membentuk akhlaq mulia sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini didukung oleh staff pengajar dengan lulusan perguruan tinggi, sekolah dan pesantren yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang pendidikan, kurikulum standar Diknas, kurikulum Al-Qur'an, serta mempunyai muatan lokal dan ekskul untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasar pada latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan menetapkan judul “Analisis Strategi Pelaksanaan Pelayanan Pendidikan pada SDIT Bina Cendekia – Depok.”

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pelayanan program pembelajaran pada SDIT Bina Cendekia?
2. Bagaimana strategi pelayanan manajemen pada SDIT Bina Cendekia?
3. Bagaimana strategi pelayanan sarana dan prasarana pada SDIT Bina Cendekia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pelayanan program pembelajaran pada SDIT Bina Cendekia.
2. Untuk mengetahui strategi pelayanan manajemen pada SDIT Bina Cendekia.
3. Untuk mengetahui strategi pelayanan sarana dan prasarana pada SDIT Bina Cendekia.

D. Landasan Teori

Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Robbins dan Coulter (2010:7), mengemukakan bahwa: "Manajemen adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Secara luas manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya."

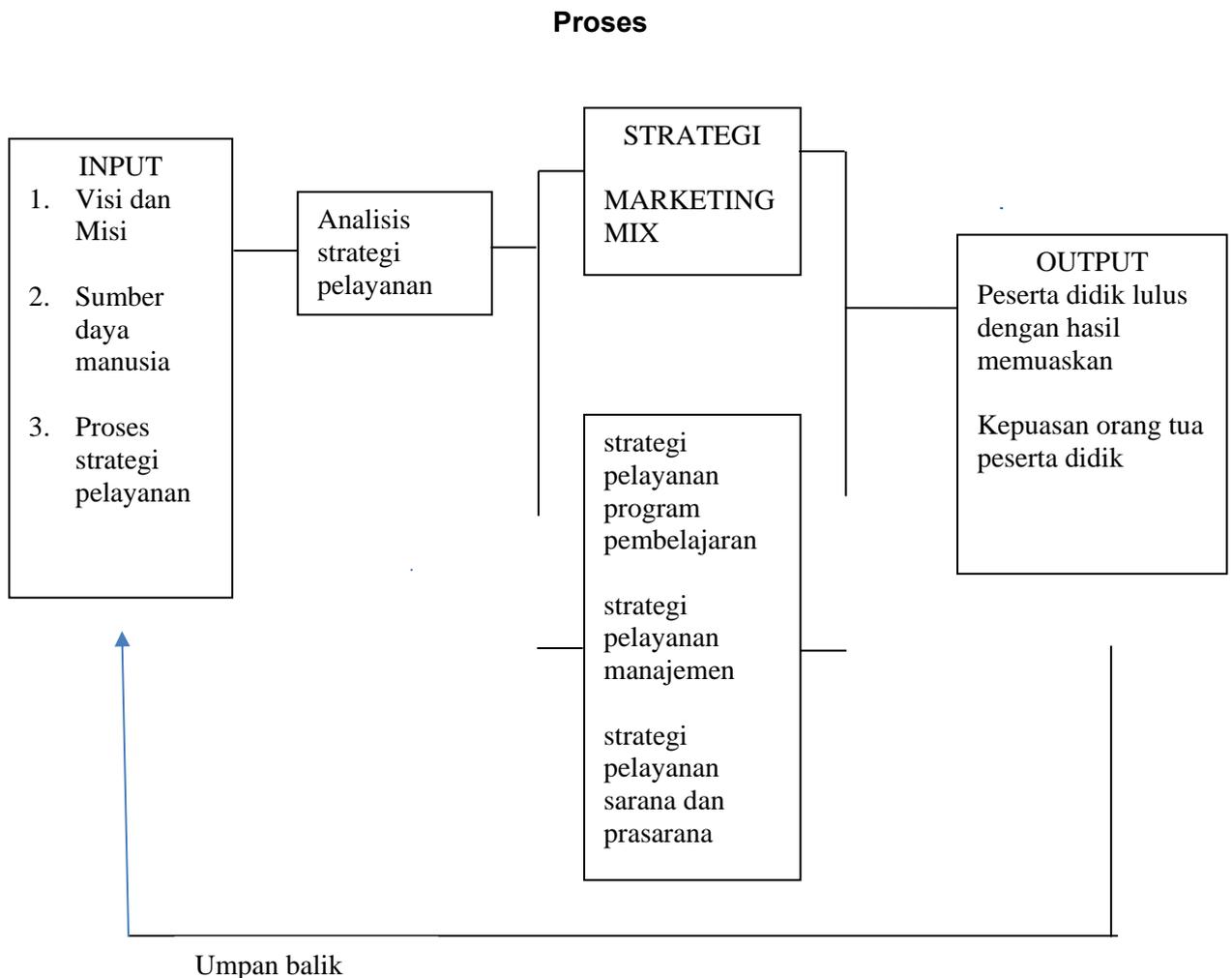
Kata "strategi" berasal dari turunan kata bahasa Yunani, "*stratēgos*," yang dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena.

Menurut Henry Mintzberg: *A pattern in a stream of decisions or actions*. Kutipan dari buku *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional* J. Hutabarat dan M. Huseini, dikatakan bahwa: Dalam bidang

manajemen, definisi mengenai strategi cukup beragam dan bervariasi dari beberapa ahli dan pengarangnya.

Menurut Kotler (2005:13), “manajemen pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pemikiran, penetapan harga, promosi serta penyaluran gagasan, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan-tujuan individu dan organisasi. Secara garis besarnya para ahli mendefinisikan pemasaran secara garis besar dengan berbeda-beda pula.”

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran

E. Metodologi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian pada SDIT Bina Cendekia yang beralamat di Jl. Curug Raya, Rt 01/09, Kel. Curug, Kec. Bojongsari, Depok-Jawa Barat (16517).

Waktu penelitian selama 6 bulan dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang dipadukan dengan analisis deskriptif. Desain penelitian ini adalah analisis pelaksanaan pelayanan pendidikan pada SDIT Bina Cendekia - Depok.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui *snowball* sampling diharapkan sumber data dan informasi yang didapat sesuai dengan situasi dan kondisi/ keadaan sebenarnya di lapangan. Teknik sampling *snowball* sebagai salah satu teknik sampling yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data dari responden guna menjawab permasalahan penelitian lapangan yang bersifat khusus. Dengan hal tersebut, maka ditetapkan 38 narasumber dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Aripudin, S.Pd.SD Kepala SDIT Bina Cendekia
- b. Rustini, S.Pt Wakasek/ Bidang Kurikulum SDIT Bina Cendekia
- c. Firman Nurjamil, S.Pd.I Wakasek/ Bidang Keagamaan dan guru mata pelajaran/maple
- d. Sukisno, S.Sos.I Wakasek/ Bidang Kesiswaan dan guru mata pelajaran/mapel
- e. Jagat Seraya, Wali kelas 3
- f. Orangtua murid kls 1 berjumlah 5 orang
- g. Orangtua murid kls 2 berjumlah 5 orang
- h. Orangtua murid kls 3 berjumlah 5 orang
- i. Orangtua murid kls 4 berjumlah 5 orang
- j. Orangtua murid kls 5 berjumlah 5 orang
- k. Orangtua murid kls 6 berjumlah 5 orang
- l. Guru mata pelajaran penjas
- m. Guru mata pelajaran BTQ
- n. Guru mata pelajaran bahasa inggris dan bahasa arab

- o. Guru mata pelajaran *Hadist*
- p. Guru mata pelajaran *Tahfiz*

Pembahasan Hasil Penelitian

Indikator Analisis SWOT

1) *Strength* (Kekuatan)

- a) Kondisi geografis
- b) SDM (Sumber Daya Manusia)
- c) Biaya sekolah kompetitif
- d) Mempunyai izin operasional sekolah
- e) Lahan yang masih luas dan gedung milik sendiri

2) *Weakness* (Kelemahan)

- a) Kemampuan ekonomi orang tua
- b) Keterbatasan dana
- c) Keterbatasan fasilitas sekolah
- d) Guru ada yang belum sarjana/S1
- e) SDIT Bina Cendekia belum dikenal masyarakat secara luas

3) *Opportunity* (Peluang)

- a) Kemajuan teknologi/perkembangan IPTEK
- b) Pertumbuhan jumlah penduduk
- c) lokasi yang strategis
- d) Peningkatan kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan
- e) Pertumbuhan pangsa pasar kompetitor

4) *Threat* (Ancaman)

- a) Kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah
- b) Tuntutan masyarakat yang tinggi
- c) Pertimbangan orangtua dalam memilih SDIT
- d) Tingkat persaingan yang tinggi

Analisis SWOT

1) *Strength* (Kekuatan)

- a) Kondisi geografis
SDIT Bina Cendekia beralamat di Jl. Curug Raya, Rt 01/09, Kel. Curug,
Kec. Bojongsari, Depok-Jawa Barat (16517), mempunyai tempat yang

nyaman dan asri. Karena masih banyak lahan kosong untuk perkebunan kelinci dan kebun peserta didik untuk bercocok tanam. Kemudian, keberadaannya tidak jauh dari fasilitas umum seperti lokasi dekat dengan MTs Yapima Depok dan dikelilingi oleh perumahan. Letak SDIT Bina Cendekia yang strategis akan mudah dijangkau dengan peserta didik dan masyarakat. Sehingga, setiap tahun selalu bertambah jumlah peserta didik yang masuk. Jumlah peserta didik saat ini Juli 2017 berjumlah 119 (seratus sembilan belas) peserta didik dengan 7 (tujuh) rombel.

b) SDM (Sumber Daya Manusia)

Guru dan staff pengajar SDIT Bina Cendekia umumnya lulusan S1 dari sekolah dan perguruan tinggi yang berkualitas dan sudah berpengalaman dalam bidang pendidikan. Pembinaan peningkatan profesionalisme guru dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran menjadi optimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor pendukung diantaranya pemanfaatan kemampuan pengetahuan guru tentang konsep pembelajaran secara utuh serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terencana dengan baik.

c) Biaya sekolah kompetitif

Pertimbangan orangtua murid untuk memasukkan anak mereka pada SDIT Bina Cendekia salah satunya adalah dengan melihat biaya sekolah yang kompetitif. Karena sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat sekitar. Ini sangat berpengaruh bagi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik yang masuk terutama pada tahun ajaran baru.

d) Mempunyai izin operasional sekolah

Sekolah ini didirikan pada tahun 2009/2010 dan beroperasi tahun 2010/2011 dengan luas tanah 1105,8 m² beserta luas bangunan 720,55 m². Sekolah ini didirikan Oleh Yayasan Ar Romli Ibnu Tisan – Depok. Surat izin nomor: 421.2/42/DPMPSTSP/X/2017 Tentang Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah Swasta. Dengan adanya surat izin sekolah, akan menjadi pertimbangan orangtua dalam menyekolahkan anak mereka pada SDIT Bina Cendekia.

e) Lahan yang masih luas dan gedung milik sendiri

Lahan yang masih luas pada tempat yang datar dan gedung milik sendiri akan memudahkan penataan ruang dan bangunan. Sekolah berada di

tengah masyarakat yang mendukung tercapainya jumlah peserta didik, walaupun akan ditingkatkan standar peserta didik setiap rombongan.

2) **Weakness (Kelemahan)**

a) Kemampuan ekonomi orang tua

Dapat dikatakan sekitar 15% orang tua peserta didik pada SDIT Bina Cendekia tergolong orang tua peserta didik tidak mampu. Hal ini dapat menghambat daya dukung kebutuhan pengembangan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik terhadap pendidikan. Namun, kepedulian masyarakat terhadap pendidikan cukup baik.

b) Keterbatasan dana

Dana yang diperoleh sekolah sebagian besar diperoleh dari dana SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dan penggunaannya belum memadai untuk membiayai kegiatan tambahan (ekstrakurikuler). Keterbatasan dana menjadi faktor penghambat utama, karena sekolah ingin mengembangkan potensi dan prestasi belajar peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penggunaan dana SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) pun banyak dikeluarkan untuk kebutuhan gaji honorer.

c) Keterbatasan fasilitas sekolah

Fasilitas di sekolah kurang memadai dalam menunjang proses belajar mengajar, seperti: komputer, alat peraga, dan alat olahraga. Keterbatasan fasilitas sekolah disebabkan karena kurangnya dana. Fasilitas sekolah mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar sehingga berpengaruh juga pada hasil akhir. Dengan demikian, jika hasil akhir belum mencapai nilai standar maka sekolah belum dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

d) Guru ada yang belum sarjana/S1 (Strata Satu)

Ada beberapa guru yang sudah lulus S1, dua guru yang belum lulus S1 dan ada beberapa guru yang sedang melanjutkan pendidikan S1. Karena tenaga guru masih muda, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi melalui kegiatan diklat dan seminar.

e) SDIT Bina Cendekia belum dikenal masyarakat secara luas

Umumnya masyarakat menengah ke bawah belum mengenal SDIT termasuk SDIT Bina Cendekia. Sehingga, mereka menyekolahkan anak mereka di Sekolah Dasar Negeri (SDN) dengan biaya yang masih bisa dijangkau oleh orangtua yang berpenghasilan di bawah rata-rata.

3) *Opportunity* (Peluang)

- a) Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
Untuk menunjang kegiatan program pembelajaran, sekolah menyediakan sarana prasarana yang berhubungan dengan kemajuan teknologi/ perkembangan IPTEK, diantaranya: *sound system*, laptop, komputer, *printer*, *wireless* dan sebagainya.
- b) Pertumbuhan jumlah penduduk
Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat, menjadi peluang SDIT Bina Cendekia dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Karena semakin banyak jumlah penduduk dengan fasilitas perumahan yang dibangun maka semakin banyak pula jumlah peserta didik yang masuk terutama pada tahun ajaran baru.
- c) Lokasi yang strategis
Lokasi sekolah yang strategis, seperti dekat dengan jalur transportasi dan pemukiman penduduk. Hal ini dapat meningkatkan jumlah peserta didik yang masuk pada SDIT Bina Cendekia karena mudah dijangkau oleh masyarakat.
- d) Peningkatan kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan
Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terutama pendidikan dalam agama, akan menjadi pertimbangan orang tua dalam mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di SDIT yang tidak hanya mengajarkan pelajaran umum seperti, matematika, bahasa Indonesia, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan sebagainya, tetapi juga mengajarkan pelajaran yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam, seperti: PAI (Pendidikan Agama Islam), *Hadist*, *Tahfiz*, dan lain-lain.
- e) Pertumbuhan pangsa pasar kompetitor
Dengan pangsa pasar yang dimiliki SDIT Bina Cendekia, yang mayoritas dari kelas menengah sampai kelas menengah keatas. Maka, sekolah ini masih bisa bertahan dengan biaya yang terjangkau, kenyamanan yang dirasakan orangtua murid karena guru dan staff yang ramah serta pelayanan yang memuaskan.

4) *Threat* (Ancaman)

- a) Kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah
Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah masih belum

memenuhi harapan. Kepercayaan akan tumbuh apabila pihak sekolah dapat membuktikan kinerja dan prestasi yang baik. Jika hal tersebut terwujud, maka dukungan masyarakat akan semakin besar.

b) Tuntutan masyarakat yang tinggi

Tuntutan yang tinggi bila tidak disikapi dengan benar dan diwujudkan dengan program yang jelas, akan menimbulkan efek negatif, baik bagi warga sekolah maupun bagi masyarakat, yang pada akhirnya akan mengakibatkan ketidakharmonisan hubungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, tuntutan prestasi baik akademik, maupun nonakademik dari para orang tua dan masyarakat cukup tinggi.

c) Pertimbangan orangtua dalam memilih SDIT

Pertimbangan orangtua dalam memilih SDIT, akan menjadi ancaman bagi SDIT Bina Cendekia karena banyak SDIT lain yang bermunculan yang mempunyai keunggulan masing-masing serta lokasinya berdekatan dengan SDIT Bina Cendekia.

d) Minat peserta didik baru yang menurun untuk memilih SDIT

Dengan adanya SDN (Sekolah Dasar Negeri) yang lokasinya berdekatan dengan SDIT Bina Cendekia, tidak mustahil bagi orangtua untuk lebih memilih SDN daripada SDIT, karena SDN dengan biaya sekolah yang lebih terjangkau. Hal ini akan menjadi ancaman bagi SDIT Bina Cendekia dengan menurunnya jumlah peserta didik yang masuk terutama pada tahun ajaran baru.

e) Tingkat persaingan yang tinggi

Ancaman ini sangat berpengaruh pada jumlah peserta didik yang masuk di SDIT Bina Cendekia, karena dengan banyaknya SDIT yang bermunculan akan menjadi pertimbangan orangtua dalam memilih SDIT yang menurut mereka lebih baik.

Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis SWOT pelaksanaan pelayanan pendidikan pada SDIT Bina Cendekia - Depok, bahwa pelaksanaan pelayanan pendidikan yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis *Strength Opportunity* (SO) menggunakan strategi kekuatan internal sekolah untuk memanfaatkan peluang eksternal. Strategi SO dicapai dengan menetapkan *Strength Threats* (ST),

Weaknesses Opportunity (WO) dan *Weaknesses Threats (WT)*. Strategi *Strength-Opportunity (SO)* yang dimiliki SDIT Bina Cendekia berdasarkan pada standar pelayanan program pembelajaran, standar pelayanan manajemen, standar pelayanan sarana dan prasarana yang memberikan pedoman dalam mencapai tujuan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dalam rangka meningkatkan strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan yang lebih baik pada SDIT Bina Cendekia dalam strategi pelayanan program pembelajaran, strategi pelayanan manajemen, strategi pelayanan sarana dan prasarana. Maka ada beberapa pihak yang sangat berperan penting untuk mewujudkan hal tersebut, seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil bidang keagamaan, wakil bidang peserta didik, guru dan staff. Bila berfungsi komponen ini akan lebih baik. Hal ini akan mengakibatkan pertanggungjawaban yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, berpengaruh dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada tahun ajaran baru.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan pada SDIT Bina Cendekia - Depok, bahwa strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis *Strength Opportunity (SO)* menggunakan strategi kekuatan internal sekolah untuk memanfaatkan peluang eksternal. Strategi SO dicapai dengan menetapkan *Strength Threats (ST)* Kekuatan (Strength) 1.660, *Weaknesses Opportunity (WO)* Kelemahan (Weakness) -1,544 dan *Weaknesses Threats (WT)* Ancaman (Threat) -1,380 Kelemahan (Weakness) . Strategi *Strength-Opportunity (SO)* Peluang (Opportunity) 1,476 yang dimiliki SDIT Bina Cendekia berdasarkan pada strategi pelayanan program pembelajaran, strategi pelayanan manajemen, strategi pelayanan sarana dan prasarana yang memberikan pedoman dalam mencapai tujuan sekolah.
3. Keunggulan Sekolah
Berikut adalah beberapa keunggulan pada SDIT Bina Cendekia dalam upaya meningkatkan strategi pelaksanaan pelayanan pendidikan:

1) Strategi pelayanan program pembelajaran

- a) Memiliki kurikulum Al-Qur'an dengan menggunakan metode 3T (*Tahsin/* memperbaiki atau memperindah dalam membaca Al-Qur'an, *Tahfidz/* menghafal Al-Qur'an, dan *Talaqqil/* belajar membaca Al-Qur'an secara langsung dibimbing oleh seorang guru). Memiliki target hapalan Al-Qur'an yaitu 3 juz, diantaranya juz 28, 29, dan juz 30 dengan mendapatkan sertifikasi setiap juz dari Timnas PMPAI (Peningkatan Mutu Pendidikan Al-Qur'an Indonesia). Target hapalan 3 Juz ini harus ditempuh selama 6 tahun, dimaksud agar peserta didik mampu menghafal setelah lulus SDIT.
- b) Sekolah mempunyai prestasi dan berperan serta untuk mengikuti berbagai perlombaan, diantaranya lomba *Tahfiz*, adzan, pidato, praktek sholat, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mempunyai potensi dalam mengembangkan para peserta didik, terutama dalam bidang keagamaan.

2) Strategi pelayanan manajemen

a) Bidang Peserta Didik

* Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan strategi pelayanan pendidikan, peranan sumberdaya manusia dalam pengelolaan manajemen sekolah sangat penting karena itu program peningkatan mutu sumberdaya manusia di SDIT Bina Cendekia senantiasa diupayakan dan diselaraskan dengan program visi dan misi sekolah, diantaranya:

- Mengatur dan membina berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti: Pramuka, qiroat, silat, dandokcil/ dokterkecil
- Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi, lomba mata pelajaran serta melaksanakan pentas seni.

3) Strategi Pelayanan Sarana dan Prasarana

Keunggulan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk melengkapi fasilitas sekolah, diantaranya: mempunyai ruang kelas ber AC, masjid,

masih ada lahan kosong untuk dibangun ruang kelas, jumlah maksimal 28 peserta didik setiap kelas.

Saran

1. Kepala Sekolah

Walaupun seleksi kepala sekolah sudah baik, akan lebih baik jika kepala sekolah bertugas sebagai:

- a. Edukator (pendidik): berperan dalam meningkatkan kompetensi guru tentang proses belajar dan mengajar dengan memfasilitasi dan memotivasi guru.
- b. Manajer: berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengevaluasi kegiatan, dan mengatur hubungan sekolah dengan komite serta instansi terkait.
- c. Administrator: merencanakan penggunaan keuangan, pengorganisasian, pengawasan, kurikulum, kepeserta didikan, ketatausahaan, ketenagaan, keuangan sekolah, serta bimbingan dan konseling.
- d. Supervisor: mengenai proses kegiatan belajar mengajar, bimbingan dan konseling peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler dan hubungan antara sekolah, guru dan masyarakat.
- e. Leader (pemimpin): dapat dipercaya, jujur, disiplin dan bertanggung jawab, memahami kondisi guru, staff dan peserta didik. Memiliki visi dan misi sekolah, berani mengambil keputusan, mempunyai gagasan baru untuk kemajuan sekolah dan sebagai tauladan dalam melaksanakan tugas,
- f. Inovator: mempunyai inovasi dalam bidang KBM/Kegiatan Belajar dan Mengajar, BK/Bimbingan dan Konseling, ekstrakurikuler, pembinaan terhadap guru dan staff, serta dapat menggali sumber dana untuk peningkatan kinerja guru dan kemajuan sekolah.
- g. Motivator: mengatur ruang kantor, ruang kelas untuk KBM/Kegiatan Belajar Mengajar, ruang BK/Bimbingan dan Konseling. Kemudian dapat menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara guru, peserta didik dan lingkungan, menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab, prinsip penghargaan dan sanksi dalam melaksanakan tugas.

- h. Evaluator: membantu guru dalam menilai hasil dan proses belajar, menilai kurikulum yang sedang dikembangkan, dan dapat belajar menatap diri sendiri.

2. Bidang Peserta Didik

Bidang peserta didik sudah mengerjakan tugas dan wewenang dengan baik, tetapi akan lebih baik jika bidang peserta didik bertugas terpisah dengan Bimbingan Konseling/BK, bukan guru kelas atau guru mata pelajaran, diantaranya:

a. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan di SDIT Bina Cendekia, peranan sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen sekolah sangat penting. Oleh karena itu, program peningkatan mutu sumber daya manusia senantiasa diupayakan dan diselaraskan dengan program visi dan misi sekolah, melalui :

- 1) Memberikan bimbingan kepada peserta didik berbakat dengan membentuk kelompok belajar yang dipandu oleh guru dan orang tua murid
- 2) Penyuluhan narkoba
- 3) Peserta didik terampil mengoperasikan komputer dan internet
- 4) Tari
- 5) Pembacaan Puisi
- 6) Mengadakan studi banding

3. Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling harus fokus pada bimbingan konseling, bukan guru kelas, guru mata pelajaran maupun bidang peserta didik yang mengatur program berikut ini:

- a. Pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan)
- c. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan peserta didik teladan sekolah
- d. Menyeleksi calon peserta didik untuk diusulkan mendapat beasiswa.

4. Strategi Pelayanan Sarana dan Prasarana

Berikut adalah sarana dan prasarana yang harus dilengkapi untuk fasilitas sekolah, diantaranya:

- a. Membuat ruang koperasi sekolah
- b. Membuat kantin sekolah
- c. Melengkapi ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- d. Melengkapi alat peraga
- e. Melengkapi sarana olah raga
- f. Melengkapi fasilitas teknologi modern, seperti: pengadaan komputer, *Notebook/Laptop*, memasang jaringan internet, pengadaan kamera digital, *sound system* dan LCD.
- g. Melengkapi buku perpustakaan
- h. Memasang pagar pembatas
- i. Pengadaan seragam guru dan staff

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, 2014, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, CAPS, Yogyakarta.
- Amida, Fatri, 2015, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Peserta Didik (Studi Kasus pada MAN Insan Cendekia Serpong)*, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Assauri Sofyan, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Edisi kedua, cetakan kesembilan, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Atmoko, Tjipto dan Jenny Ratna Suminar, 2007, *Pengukuran Kualitas Pelayanan Administrasi Penanaman Modal Di Kabupaten Garut*, Laporan Penelitian, Penelitian Peneliti Muda (Litmud) Unpad yang dipublikasikan.
- Chintami, 2005, *Sekolah Dasar Islam Terpadu Dengan Konsep Alam melalui Pendekatan Lansekape untuk Menciptakan Suasana Rekreatif di dalam Belajar*, <http://chintami.students.uui.ac.id/2009/03/19/sekolah-dasar-islam-terpadu-dengan-konsep-alam/>
- Darmawan, Bowang, 2014, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pendidikan*, Jurnal Pelopor Pendidikan, Vol. 6, No. (2): 95-102.
- Djajadi, Muhammad, 2013, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra*

- Perusahaan terhadap Loyalitas Mahasiswa dengan Kepuasan Mahasiswa sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Stikes Widya Husada Semarang)*, Jurnal, Program Pasca Sarjana, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang. <http://eprints.dinus.ac.id/15052/1/Jurnal.pdf>
- Drs Djaslim Saladin, 2004, *Manajemen Pemasaran*, Linda Karya, Bandung.
- Fredy, Rangkuti, 2008, *The Power of Brand*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2008, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara: Jakarta.
- Hani Handoko, 2010, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, Edisi kedua, BPFE UGM Yogyakarta.
- Jannah, Noor, 2015, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau*, Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary, Banjarmasin.
- Juhana dan Ali, 2015, *Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa di STMIK Mardira Indonesia Bandung*, STIE Pasundan Bandung.
- Khaer, Miftahul, 2010, *Konsep Pendidikan Islam yang Ideal*, <https://miftah19.wordpress.com/2010/01/23/konsep-pendidikan-islam-yang-ideal/>
- Kotler, Philip, 2005, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2, PT. Indeks. Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Keller, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, dialihbahasakan oleh Benjamin Molan, Indeks, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Keller, 2008, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Edisi, Jilid 2, dialihbahasakan oleh Benjamin Molan, Jakarta: PT Indeks.
- Kotler, Philip dan Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedua Belas, Pemasaran Buku 1. Jakarta.
- Kotler, dan Armstrong, 2006, *Principle of Marketing*, United State: Pearson Prentice Hall.

- Kotler dan Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I. Edisi ke 13, Erlangga., Jakarta.
- Kotler dan Armstrong, 2004, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Alih Bahasa oleh Wisnu Chandra Kristiaji. Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong, 2008, *Prinsip - prinsip Pemasaran*, Edisi 12, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kotler Philip, 2005, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I dan II, Indeks, Jakarta.
- Lamb, Hair, dan McDaniel, 2001, *Pemasaran Buku 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran jasa*, Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat, 2013, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, Jakarta.
- Novandy, Riwan, 2009, *Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Bagian Administrasi Kemasyarakatan dan Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Simalungun*, Tesis, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nur, Harun dan Ibrahim, 2016, *Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Penton, Raditya, 2012, *Pendidikan Formal, Informal dan Nonformal*, <http://radityapenton.blogspot.co.id/2012/11/pendidikan-formal-informal-dan-nonformal.html>
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter, 2010, *Manajemen*, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani, Erlangga, Jakarta.
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary, 2010, *Manajemen*, Edisi Kesepuluh, Erlangga, Jakarta.
- Sangadji, Mamang dan Sopiah, 2013, *Perilaku Konsumen*, Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian, Edisi pertama, Andi, Yogyakarta.
- Siagian, Sondang, 2016, *Manajemen Stratejik*, Cetakan kesebelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Stanton, William J, 1981, *Fundamentals of Marketing*, United States, McGrow Hill.
- Sulistio dan Mahardika, *Manajemen Strategis*, diterjemahkan oleh Rahoyo S, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta. Terjemahan dari: Strategic Management "Concepts and Cases, 10th ed."

- Sugiarto, 2002, *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*, PT Gramedia Pustaka, Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta.
- Supranto, 2001, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Rineka Cipta, Jakarta, 230,243.
- Suprapti, 2016, *Analisis Strategi Bersaing Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang dalam Rangka Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia*, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Terry dan Rue, 2016, *Dasar-Dasar Manajemen*, Edisi Ketujuhbelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tim Pengembang Kurikulum, 2017, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Cendekia, Bojongsari, Depok.
- Tjiptono, Fandy, 2005, *Pemasaran Jasa*, Bayumedia Publishing, Malang.
- Tjiptono, fandy, 2008, *Strategi Pemasaran*, Edisi tiga, Jakarta: Andi. Alma, B 2007, Kewirausahaan. Bandung, Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy, 2011, *Pemasaran Jasa*, Bayumedia, Malang.
- Tjiptono, Fandy, 2012, *Service Management. Mewujudkan Layanan Prima Edisi II*.Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy, 2014, *Pemasaran Jasa*, Andi, Yogyakarta.
- Triwiyanto, Teguh, 2014, *Pengantar Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Umar, Husein, 2002, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wardani, Susri, 2013, *Analisis Kualitas dan Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Obat di UNS Medical Center*, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
<https://eprints.uns.ac.id/11530/1/337342512201303322.pdf>
- Zakharia, Friend, 2016, *Pengaruh Opini Siswa tentang Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Siswa Memilih Jasa Pendidikan yang Berdampak pada Kepuasan Siswa di SMK Link and Match Tangerang Selatan*, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.

Peraturan Perundangan

BAN-S/M dengan Peraturan Mendiknas Nomor 29 Tahun 2005.

BNSP (Badan Nasional Standar Pendidikan) tentang sarana dan prasarana.

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tentang Instrumen Akreditasi sekolah/madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang standar sarana dan prasarana Sekolah/ Madrasah pendidikan umum.

Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 dalam latar belakang tertulis dalam mewujudkan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 87, ayat (1) Akreditasi oleh Pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Thn 2005 tentang BAN-S/M.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2008 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SMA/MA.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.11/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.12/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SMP/Mts.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13/2009 tentang Kriteria dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Perangkat Akreditasi SMK/MAK.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.52/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi TK/RA.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.53/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi TKLB.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.54/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SDLB.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.55/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SMPLB.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.56/2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SMALB.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 60 ayat (1).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

Internet

<https://media.neliti.com/media/publications/93694-ID-manajemen-sekolah-dalam-meningkatkan-mut.pdf>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7096/09E01992.pdf;sequence=1>

<https://ekameliyakin.wordpress.com/2013/06/26/jalur-jenjang-dan-jenis-pendidikan/>

<http://aristwn.staff.iainsalatiga.ac.id/uu-dan-pp-kurikulum-2013/>

http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/kompetensi/Panduan_Umum_KTSP.pdf

<http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2024%20Tahun%202007.pdf>

Nadwa <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>

<https://media.neliti.com/media/publications/41356-ID-pengaruh-kualitas-layanan-jasa-pendidikan-terhadap-kepuasan-mahasiswa-di-stmik-m.pdf>

<file:///C:/Users/AXIO/Downloads/207-601-1-PB.pdf>

[http://samparona.blogspot.chttps://ekameliyakin.wordpress.com/2013/06/26/jalur-jenjang-dan-jenis-pendidikan/26 Juni 2013 Ekameliyakin \(daftar pustaka\)o.id/2013/10/fungsi-dan-tujuan-pelaksanaan-kegiatan.html](http://samparona.blogspot.chttps://ekameliyakin.wordpress.com/2013/06/26/jalur-jenjang-dan-jenis-pendidikan/26_Juni_2013_Ekameliyakin_(daftar_pustaka).o.id/2013/10/fungsi-dan-tujuan-pelaksanaan-kegiatan.html)

<http://newjohnywuss.blogspot.co.id/2016/07/tugas-pokok-dan-fungsi-komite-sekolah.html> tentang Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 44/U/2002 Tahun 2002 tentang Komite Sekolah

<http://hamdanizone.blogspot.co.id>